



**MANAJEMEN KOMUNIKASI KELURAHAN SUKABUMI
UTARA DALAM MEMBERIKAN EDUKASI PADA ISU VIRUS
CORONA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama : Reza Anggafahmi
NIM : 1506015155
Peminatan : Manajemen Komunikasi



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2021**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Judul Skripsi : Manajemen Komunikasi Kelurahan Sukabumi Utara Dalam
Memberikan Edukasi Pada Isu Virus Corona

Nama : REZA ANGGAFAHMI

NIM 1506015155

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Peminatan : Manajemen Komunikasi

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkan hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2022

Yang Menyatakan



REZA ANGGAFAHMI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Manajemen Komunikasi Kelurahan Sukabumi Utara Dalam
Memberikan Edukasi Pada Isu Virus Corona

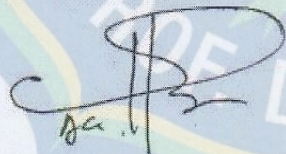
Nama : REZA ANGGAFAHMI

NIM 1506015155

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Peminatan : Manajemen Komunikasi

Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti
ujian skripsi oleh :



Dr. Hendri Prasetya, M.Si.

Pembimbing I

Tanggal : 21/01/2022



Abdul Khohar, M.I.Kom

Pembimbing II

Tanggal : 21/01/2022

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Manajemen Komunikasi Kelurahan Sukabumi Utara Dalam
Memberikan Edukasi Pada Isu Virus Corona

Nama : REZA ANGGAFAHMI

NIM 1506015155

Program Studi: Ilmu Komunikasi

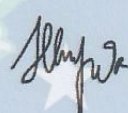
Peminatan : Manajemen Komunikasi

Telah Dipertahankan di Hadapan Penguji Pada Sidang Skripsi Yang
Dilaksanakan Pada Hari Jum'at, Tanggal 13, Bulan Mei 2022 dan
Dinyatakan Lulus


Dr. Hj. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.

Penguji I

Tanggal: 28 Mei 2022


Yulia Rahmawati, M.I.Kom


Penguji II

Tanggal: 17 Juni 2022


Dr. Hendri Prasetya, M.Si.


Pembimbing I

Tanggal: 02 Juli 2022


Abdul Khohar, M.I.Kom

Pembimbing II

Tanggal: 17 Juni 2022


Mengetahui,


Dra. Tellys Corliana, M.Hum.

ABSTRAK

Judul : Manajemen Komunikasi Kelurahan Sukabumi Utara Dalam Memberikan Edukasi Pada Isu *Virus Corona*

Halaman : 68 + xii Halaman + 4 Tabel + 6 Gambar

Kelurahan Sukabumi Utara adalah sebuah daerah yang mempunyai dampak wabah *Covid-19*. Untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat Kelurahan Sukabumi Utara, Satgas *Covid-19* mempunyai strategi komunikasi pada memutuskan rantai penyebaran *Covid-19*. Maka dari itu tujuan riset ini untuk seperti apa bagaimana manajemen komunikasi yang dilakukan pihak kelurahan untuk memberikan edukasi ke masyarakat sekitar agar penyebaran *Virus Corona* dapat terputus.

Peneliti menggunakan teori informasi organisasi sebagai dasar pemikiran untuk memahami terkait manajemen komunikasi, yang dilakukan oleh Kelurahan Sukabumi Utara dalam memberikan edukasi pada isu *Virus Corona*.

Riset ini mempergunakan teknik studi kasus sebagai teknik penelitian yang menjadi landasan untuk melihat bagaimana permasalahan yang ada. Serta dalam riset ini mempergunakan pendekatan kualitatif dan jenis riset deskriptif dengan tujuan guna memaparkan fenomena secara murni dan mendalam melalui cara deskriptif serta mampu menyampaikan analisis data secara sistematis.

Hasil riset memperlihatkan bahwa manajemen komunikasi mempergunakan teori informasi organisasi dengan memperhatikan tiga hal yang sangat krusial yaitu Mengamankan pemahaman (*To secure understanding*), Menetapkan penerimaan (*To establish acceptance*), dan Memotivasi tindakan (*To motivate action*) sehingga teori tersebut memberikan dukungan kepada pihak Kelurahan Sukabumi Utara untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang mencukupi dalam kebutuhan Satgas *Covid-19* di Kelurahan Sukabumi Utara untuk tahapan penanggulangan wabah *Covid-19* serta dengan adanya teori informasi organisasi tersebut membuat tujuan yang telah ditetapkan oleh Kelurahan Sukabumi Utara dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan manajemen komunikasi yang telah dilaksanakan oleh satgas Covid-19 Kelurahan Sukabumi Utara, tidak seluruh membuahkan suatu hal yang maksimal. Terdapat halangan pada penyampaian pesan edukasi protocol kesehatan oleh satgas kepada masyarakat yang terlanjur percaya dan tidak percaya dengan terdapatnya wabah *Covid-19*.

Kata Kunci : Manajemen Komunikasi, Kelurahan Sukabumi Utara, Satgas Covid-19, Virus Corona, Edukasi

DAFTAR ISI

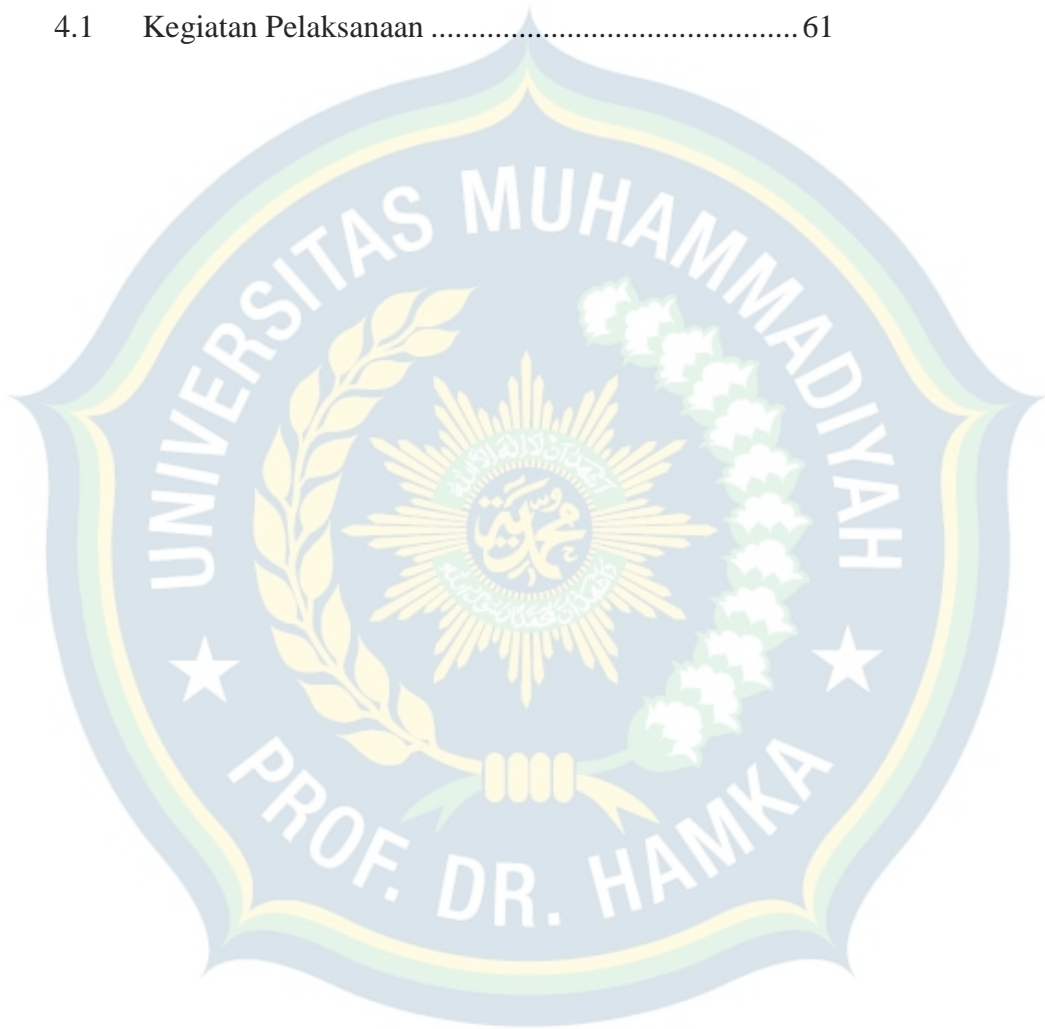
HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Kontribusi Penelitian.....	8
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian.....	9
1.7. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Paradigma Konstruktivis.....	14
2.3 Hakekat Komunikasi.....	15
2.4 Definisi Komunikasi.....	16
2.5 Fungsi Komunikasi.....	17

2.6	Manajemen Komunikasi	21
2.7	Komunikasi Organisasi	26
2.8	Teori Informasi Organisasi	28
2.9	Ciri-Ciri Komunikasi Organisasi	30
2.10	Strategi	35
2.11	Gangguan (Rintangan) Komunikasi	43
2.12	Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		47
3.1	Pendekatan, Metode dan Jenis Penelitian	47
3.2	Unit Analisis dan Unit Pengamatan	50
3.3	Penentuan Narasumber	51
3.4	Metode Pengumpulan Data	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data	54
3.6	Bagan Alur Penelitian	54
3.7	Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN		56
4.1	Gambaran Umum Kelurahan Sukabumi Utara	56
4.2	Hasil Penelitian	58
4.3	Pembahasan	77
BAB V PENUTUP		89
4.1	Kesimpulan	89
5.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		xii



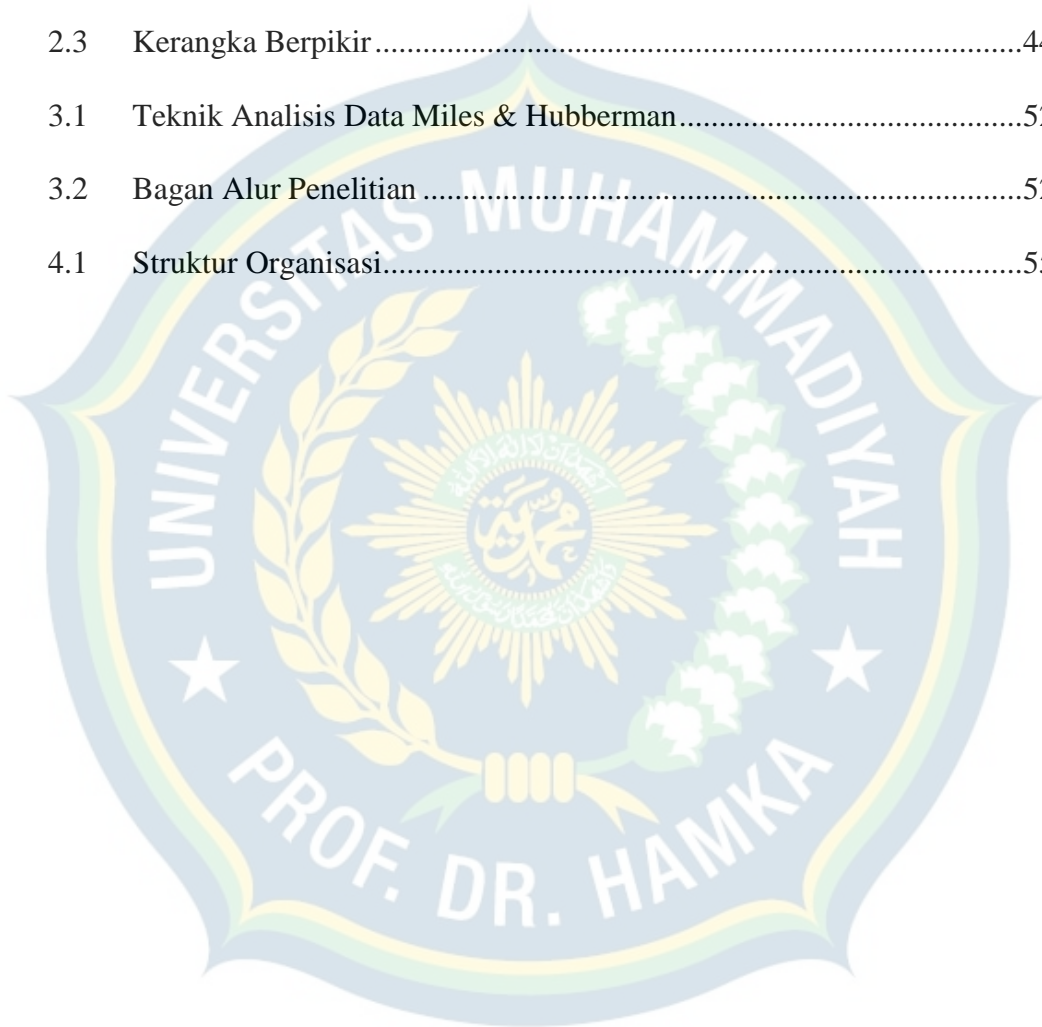
DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Gaya Komunikasi	30
3.1 Jadwal Penelitian	53
4.1 Kegiatan Pelaksanaan	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Model Komunikasi Westley Maclean.....	19
2.2 Sistem Komunikasi Organisasi	27
2.3 Kerangka Berpikir	44
3.1 Teknik Analisis Data Miles & Hubberman.....	52
3.2 Bagan Alur Penelitian	52
4.1 Struktur Organisasi.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

COVID-19 atau *Virus Corona*, kasus tersebut diawali dengan radang paru-paru dan pneumonia misterius di Desember 2019. Hal ini diduga berkenaan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual bermacam jenis daging binatang, diantaranya yang tidak umum untuk dimakan, seperti bermacam jenis tikus kelelawar dan ular.

Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemui di pasar hewan tersebut. *Covid-19* atau *Virus Corona* diduga dibawa kelelawar dan hewan lainnya yang dimakan manusia sampai ada penularan. Corona virus sebenarnya tidak asing pada dunia kesehatan hewan, namun hanya sebagian jenis yang dapat memberi infeksi terhadap manusia sampai dengan penyakit radang paru.

Ular, kelelawar, serta bermacam hewan eksotis lainnya sampai saat ini masih dirasa selaku *Covid-19* atau vektor *Virus Corona*. Di samping kebenaran informasi tersebut, *Covid19* memberikan pembuktian diri dapat memberikan penularan terhadap manusia. Penularan sangat tinggi sampai Organisasi Kesehatan Dunia WHO memberikan penetapan pandemi *Covid-19* atau virus Corona di 11/3/2020.¹

Covid-19 adalah *family* virus yang mengakibatkan penyakit ringan hingga berat, misalnya pilek atau *Common Cold* dan penyakit serius misalnya SARS dan

¹<https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>

MERS. Dengan menularnya dari hewan kepada manusia (*zoonosis*) dan menularnya dari manusia terhadap manusia sangat mempunyai keterbatasan. Epidemi atau pandemi global memberikan indikasi virus Corona yang sangat tinggi sampai seluruh wilayah atau negara di dunia yang terkena *Covid-19*. Dengan meningkatnya total kasus yang ada pada waktu yang cepat sampai memerlukan penanggulangan dengan cepat. Akan tetapi, sampai saat ini belum terdapat obat khusus dalam menanggulangi kasus *Covid-19* atau virus Corona.

WHO menjelaskan kini Eropa secara global telah dijadikan pusat pandemi virus Corona. Eropa mempunyai lebih banyak kasus kematian karena *Corona virus* daripada di China. Total kasus Covid19, berdasarkan WHO, saat ini lebih dari 136 ribu di sekurangnya 123 wilayah dan negara. Menurut total tersebut, hampir 81 ribu kasus terdapat pada daerah daratan China. Italia, yang termasuk negara Eropa yang terkena Virus Corona paling parah, saat ini ditulis mempunyai lebih dari 15 ribu kasus.

Dalam kasus penyebaran *Covid-19* dinyatakan telah menimbulkan krisis kebijakan dan tata kelola penanggulangan pandemi di semua negara. Untuk semua negara, tidak lepas dari sisi status perkembangan teknologi dan ekonomi, dan kamahiran bidang layanan kesehatan untuk menanggulangi ketidakyakinan dan ketidakpastian untuk menanggulangi *Covid-19*. Perihal ini menjadikan Indonesia menghadapi tantangan yang sama, bahkan ditambah dengan terdapatnya isu politisasi pandemic dengan adanya sikap pengenyampingan terdapat peringatan dimasa awal krisis, serta terdapat kekurangan sistem pelayanan kesehatan dan kapasitas ekonomi yang kurang. *Corona virus* berdampak banyak kepada sektor

ekonomi dan sektor publik. Dengan meningkatnya jumlah kasus Corona virus yang semakin tinggi dikarenakan penyebaran tersebut yang begitu cepat terus ini tersebar dan dapat memberikan infeksi terhadap seseorang tanpa memandang umur. Maka dari itu diperlukan strategi komunikasi untuk penanggulangan penyebaran virus *covid19* yang dilaksanakan pemerintah pusat daerah ataupun pemerintahan desa.

Manajemen komunikasi yang sangat penting untuk kasus ini ialah untuk mengurangi dan menanggulangi penyebaran virus *covid-19* di daerah yang terkena. Untuk upaya mengurangi penyebaran virus agar mencegah tersebar di daerah Indonesia, telah menjalankan bermacam teknis misalnya diterbitkan kebijakan oleh pemerintah pusat sehingga Pemerintah Daerah seperti dengan memberikan anjuran terhadap semua warga Indonesia agar selalu memelihara kebersihan baik kebersihan lingkungan ataupun kebersihan diri. Kemudian harus mempergunakan masker pada saat keluar rumah tidak menjalankan kegiatan yang mengakibatkan kerumunan banyak jaga jarak diantara sesama dan tidak bersentuhan antar manusia ataupun perihal lainnya yang menyebabkan kontak fisik, misalnya selalu mencuci tangan ketika menjalankan kegiatan. Hal ini karena terdapatnya strategi Komunikasi untuk penanggulangan *Covid 19* ialah sama aku usaha dalam menanggulangi penyebaran Corona virus dan cara penanggulangan terhadap pasien yang telah terkena virus tersebut.

Menurut John Fiske (dalam Aziz Jazuli, 2021:3) Komunikasi secara dasar termasuk suatu tahapan kegiatan dasar manusia yang dijalankan secara verbal ataupun nonverbal. Hal ini dikarenakan dengan tanpa terdapatnya komunikasi pada tiap individu tidak akan terjalin hubungan dan interaksi terhadap sesama manusia.

Dengan hal ini komunikasi mempunyai variasi pengertian yang banyak misalnya berbincang terhadap sesama manusia, kritik sastra, televisi, gaya rambut, dan lainnya. Komunikasi juga termasuk suatu tahapan dalam memberikan informasi yang mana pemahaman dan pemikiran yang telah diberikan di antara personal atau antar individu dan organisasi dengan tujuan lawan bicara dapat memahami pesan yang diberikan dan memberi umpan balik.

Telah banyak usaha yang telah dilaksanakan oleh pemerintah diantaranya yakni yang tertuang dalam Keputusan Presiden RI No.7 Tahun 2020 mengenai Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, yang lalu diperbaharui dengan Keputusan Presiden No.9 Tahun 2020. Pembentukan gugus tugas ini mempunyai tujuan dalam memberikan peningkatan terhadap ketahanan nasional pada bidang kesehatan, memperkuat penanggulangan *Covid-19* dengan sinergi diantara kementerian/Lembaga dan pemerintahan daerah, memberikan peningkatan antisipasi penyebaran, serta memberikan peningkatan kemampuan dan kesiapan untuk menanggulangi, serta merespons *Covid-19*. Namun kini Gugus Tugas telah digantikan dan dibubarkan dengan Satuan Tugas Penanganan *Covid-19*. Perihal tersebut tercantum pada Peraturan Presiden No.82 Tahun 2020 Tentang Komite Penanganan *Corona Virus Disease 2019* dan Pemulihan Ekonomi Nasional.

Manajemen komunikasi termasuk sebuah tahapan pemanfaatan bermacam sumber daya komunikasi baik proses pengorganisasian, perencanaan, pengontrolan serta pelaksanaan, berbagai unsur komunikasi agar meraih suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Fungsi manajemen komunikasi bukan hanya sebagai

sarana untuk menyamakan pemahaman pada suatu organisasi melainkan juga dalam memberikan gerakan pihak lainnya dalam sesuatu dengan memberikan informasi secara jelas, dan manajemen komunikasi ini juga berfungsi untuk menjaga hubungan baik antar anggota yang terlibat dalam organisasi.

Penyebaran ini terjadi juga di Kelurahan Sukabumi Utara, dimana awal mula penyebaran Covid-19 di daerah ini terjadi pada saat dibukanya kesempatan untuk mudik lebaran yang menyebabkan pada saat kembali membuat Kelurahan Sukabumi Utara menjadi zona merah sehingga banyak masyarakat yang terkonfirmasi positif *Covid-19*. Maka dari itu, Pemerintah Kelurahan mempunyai peranan yang sangat besar dalam menanggulangi permasalahan tersebut. Sehingga untuk praktek tersebut Pemerintah Kelurahan Sukabumi Utara harus memajemen sendiri dalam penanggulangan kasus *Covid-19*.

Dalam mencegah penularan *Covid-19* secara luas dan agar kasusnya tidak bertambah parah Kelurahan Sukabumi Utara membuat manajemen komunikasi untuk berinteraksi dengan masyarakat yaitu dengan membuat Satgas (Satuan Tugas) penanganan *Covid-19* yang dijalankan oleh staf kelurahan untuk penanganan *Covid-19*. Pada praktek penanggulangan Satgas *Covid-19* Kelurahan Sukabumi Utara ini memiliki perbedaan kebijakan teknis lain dari kelurahan yang lainnya, sebagai contoh salah satu tugas dari Satgas ini yaitu menghapus berita miring atau berita *hoax* yang tersebar dikalangan masyarakat terkait isu *Virus Corona* agar tidak membuat masyarakat takut atau panik.

Selain itu Kelurahan Sukabumi Utara melakukan manajemen komunikasi dengan berkerja sama dengan Puskesmas Kebon Jeruk yaitu untuk mengadakan

Vaksinasi yang fokus target utamanya adalah lansia, karena lansia sangat rentan sekali terpapar *Covid-19* yang di karenakan sistem metabolisme mereka yang sudah mulai melemah. Manfaat vaksinasi *Covid-19* adalah untuk memberikan ransangan sistem kekebalan tubuh, menanggulangi resiko adanya penyebaran *Covid-19*, pada saat tertular *Covid-19* berdampak tidak berat, meraih *herd immunity* (imunitas kelompok).

Adapun cara lansia untuk mendaftarkan diri dalam program vaksinasi Gratis yang disediakan Oleh Pihak Kelurahan yang bekerja sama dengan Puskesmas Kebon Jeruk, ada beberapa cara yang dapat dilakukan agar lansia tersebut mendapatkan vaksinasi dari pemerintah. Yang pertama adalah lansia tersebut dapat melakukan pendaftaran sendiri ataupun dibantu pihak lainnya dengan mengisikan formulir pendaftaran dengan situs www.covid19.go.id atau www.kemkes.go.id, yang kedua adalah lansia juga dapat melakukan pendaftaran dengan organisasi atau instansi (pensiunan, kemasyarakatan atau keagamaan) atau bias juga masyarakat dating ke tempat yang sudah ditentukan oleh Kelurahan agar mendapatkan Vaksin gratis tersebut. (Sumber: Keputusan Dirjen P2P No. Hk.02.02/4/423/2021 mengenai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pandemi *COVID-19*).

Beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh lansia agar dapat melakukan vaksinasi: Sehat apabila terdapat *komorbid* (penyakit yang berat), Terkontrol diabetes tidak dalam komplikasi akut atau dalam kondisi terkendali, Hipertensi dengan tensi kurang dari 180/110 mmHg, lansia dengan TBC minimal 2 minggu pengobatan rutin, terdapat rekomendasi dokter yang melakukan perawatan dalam penderita kanker darah, Kanker tumor padat, kelainan darah misalnya

imunohematologi, talasemia, Hemofilia, gejala koagulasi Sesuai hasil pengecekan atau skrinning. Hasil skrinning kerentanan di bawah 3.

Menurut penjabaran yang telah dijelaskan tersebut, penulis mengkaji riset mengenai “*Manajemen Komunikasi Kelurahan Sukabumi Utara Dalam Memberikan Edukasi Pada Isu Virus Corona.*” Pentingnya manajemen komunikasi ini dalam penanggulangan *Virus Corona* yang tersebar dikalangan masyarakat guna untuk memimalisir, dan mencegah pertambahan penyebaran *virus* dikalangan kelurahan Sukabumi Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sehingga muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilaksanakan oleh Kelurahan Sukabumi Utara untuk menanggulangi penyebaran *Virus Covid-19*?
2. Bagaimana manajemen komunikasi yang dilakukan pihak Kelurahan Sukabumi Utara kepada masyarakat untuk upaya memutuskan mata rantai penyebaran *Virus Covid-19*?

1.3 Pembatasan Masalah

Menurut latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan terdahulu, sehingga permasalahan dalam riset ini ialah bagaimana penerapan manajemen yang dilakukan oleh kelurahan sukabumi utara dapat berjalan dan diterapkan di masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan permasalahan tersebut, sehingga kesimpulannya bahwa yang menjadi tujuan riset ialah seperti dibawah ini:

1. Untuk menelusuri bagaimana bentuk komunikasi yang dilaksanakan oleh kelurahan Sukabumi Utara dalam mencegah penyebaran *Virus Covid-19*.
2. Untuk menelusuri bagaimana manajemen komunikasi yang dilakukan pihak kelurahan Sukabumi Utara.
3. Kepada masyarakat untuk upaya mengetaskan mata rantai penyebaran *Virus Covid-19*.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat atau kegunaan pada banyak pihak, yaitu:

1.5.1 Kontribusi Akademis

Hasil riset ini diharapkan sebagai sarana edukasi yang sangat informatif bagi para akademisi dan mahasiswa atau mahaiswi agar lebih peduli terhadap masalah yang terjadi di Indonesia mengenai *Covid-19* serta menjadi rujukan bahwa *Covid-19* masih terdapat di sekitar kita dan jangan meremehkan tentang aturan yang diberikan oleh pemerintah mengenai protocol kesehatan.

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Secara metodologis riset ini mempergunakan pendekatan kualitatif yang memiliki sifat deskriptif, serta menggunakan metode riset analisis isi kualitatif yang mempunyai tujuan dalam menjelaskan makna pesan

yang tertera pada manajemen komunikasi yang dilakukan pihak kelurahan kepada masyarakat dalam menghadapi isu *Virus Corona*.

1.5.3 Kontribusi Sosial

Riset ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan yang meluas untuk peneliti ataupun masyarakat tentang bagaimana gencarnya manajemen komunikasi yang dilakukan kelurahan Sukabumi Utara agar dapat menekan kasus penyebaran *Covid-19* di wilayah tersebut. Dan bagi masyarakat agar dapat bekerja sama dengan baik dan bersikap kooperatif mengenai segala imbauan yang dilakukan oleh pihak kelurahan Sukabumi Utara agar wabah *Virus Corona* ini menjadi berkurang penyebarannya.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan pada penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber Trinanda Puspitosari tidak maksimal dilakukan karena *Covid-19* menyebabkan narasumber mengerjakan tugas dari rumah atau *WFH (Work From Home)*.

1.7 Sistematika Penulisan

Supaya mudah untuk menyampaikan informasi dan pokok-pokoknya pikiran, penulis melakukan penyusunan proposal skripsi ini dengan sistematis yang terbagi pada tiga BAB dengan susunan seperti dibawah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi perihal latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan riset, kontribusi riset (kontribusi akademis, metodologis, dan

sosial), kelemahan dan keterbatasan penelitian serta sistematika penulisan yang berhubungan dengan hasil penelitian.

BAB II: KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi mengenai riset terdahulu, paradigma konstruktivis, hakekat komunikasi (definisi, fungsi, model, elemen dan konteks komunikasi), peminatan manajemen komunikasi (definisi, tahapan, fungsi dan tujuan manajemen komunikasi), komunikasi massa (definisi, elemen dan efek komunikasi massa).

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, pemilihan media, unit analisa dan unit pengamatan, penentuan narasumber, metode pengumpulan data (dokumentasi, wawancara mendalam dan studi pustaka), bagan alur penelitian serta lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penjelasan dari hasil penelitian yang berupa deskripsi obyek atau subyek penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dipaparkan secara jelas dan singkat, serta berisi mengenai saran atau rekomendasi untuk penlitiselanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasih, A. Chaedar. 2017. *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2015. *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>. Diakses pada 18 Juni 2021, Pukul 21.00 WIB
- <http://m.republika.co.id/berita/q7mr469/komunikasi-wabah-corona> Diakses pada Tanggal 21 Juni 2021, Pukul 11.00 WIB.
- <https://covid-19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/3m-dan-3t-satu-paket-penanganan-covid-19>. Diakses pada 27 Juni 2021, Pukul 21.30 WIB
- Kesga.Kemendes.go.id diakses pada tanggal 21 Juni 2021
- Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditiya Bakti.
- Mas'udi, Wawan & Poppy S. Winanti. 2020. *Tata Kelola Penanggulangan Covid 19 di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muhammad, Arni. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Askara
- Mulyana, Deddy 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nuruddin. 2005. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nuurhadi, Zikri Fachrul, dkk. 2018. *Kajian Tentang Efektivitas Pesan dan Komunikasi*, Jurnal Komunikasi, Vol. 3, No. 1. Garut: Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut.
- Parwanto, MLE. 2020. *(Virus Corona 92019-nCoV) Penyebab Covid-19*. Jurnal Biomedika dan Kesehatan. Vol, 3. No,1. Jakarta: Departemen Biologi Universitas Trisakti.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprpto, Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*. Yogyakarta: CAPS
- Surat Edaran Menteri dalam Negeri, No. 440/5184/SJ. 2020. *Tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta
- Sutanti, Pebri Dwi dan Nur Ifatihatul Husniyah. 2004. *Efektifitas Peran Pemerintah Desa Dan Satgas Karang Taruna Dalam Memutus Rantai Covid-19 Di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk*. Lamongan: Litbang Pemas UNISLA.
- Ulya, Husna Ni'matul. 2002. *Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan*. Journal of Islamic Economic and Business. Vol, 3. No, 1. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Yunita, Indri. 2016. *Komunikasi Organisasi Strategi Komunikasi Sekretariat Bersama (Sekber'65) Kabupaten Banjarnegara dalam Memperjuangkan*

Kasus Pelanggaran HAM Berat 1965, Skripsi. Purwokerto: IAIN

Purwokerto.

